

## Pendapatan Asli Daerah- Realisasi PAD Bulukumba Masih di Bawah 20 Persen hingga Mei 2024



Ilustrasi (Ist)

Sumber gambar:

<https://radarselatan.fajar.co.id/2024/06/20/realisasi-pad-bulukumba-masih-di-bawah-20-persen-hingga-mei-2024/>

Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bulukumba hingga Mei tahun anggaran 2024 baru mencapai 13,8 miliar rupiah dari target 74,8 miliar.

Pagu **PAD** Bulukumba tahun anggaran 2024 sebesar 74,8 miliar, itu terdiri dari pendapatan pajak daerah yang ditarget mencapai 74,3 miliar, hasil retribusi daerah sebesar 538 juta rupiah, dan pendapatan lain-lain nilainya tidak ditarget.

Berdasarkan data yang diperoleh RADARSELATAN.FAJAR.CO.ID dari Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Bulukumba, realisasi pajak hingga Mei 2024 ini baru mencapai 13,6 miliar, pendapatan retribusi belum terhitung, dan pendapatan lain-lain 153 juta rupiah.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

Dari persentase keseluruhan hingga Mei 2024, PAD Kabupaten Bulukumba masih di bawa 20 persen dari pagu anggaran.

Kepala Bidang (Kabid) Evaluasi dan Pengendalian Pendapatan Daerah, Bapenda Bulukumba, Asrul Anas menyampaikan, terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab masih rendahnya realisasi PAD khususnya realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Perkotaan dan Pedesaan (P2).

"Kusus PBB-P2 yakni belum memasuki musim panen bagi petani sehingga waktu pembayaran biasanya diakhir-akhir jatuh tempo di akhir November," jelasnya.

Selain itu juga kendala geografis, menurut Asrul masih ada beberapa wilayah yang sulit dijangkau oleh petugas kolektor pajak.

Lambannya realisasi pajak juga tidak terlepas dari kepatuhan wajib pajak yang dianggap masih rendah, dan masih terdapat wajib pajak yang sengaja menghindari pembayaran pajak.

Selain dari faktor eksternal, Anas juga tidak membantah adanya kendala dari internal.

"Termasuk keterbatasan SDM, baik itu petugas kolektor maupun pelaksanaan layanan administrasi pajak," ungkapnya.

"Juga operasionalisasi bagi petugas berupa sarana dan prasarana pendukung seperti kendaraan operasional baik untuk kolektor, petugas pendata, maupun bagi tim terpadu pengendalian, pemeriksaan dan pengawasan pajak daerah, diakui bahwa kendaraan operasional telah berusia yg mesti diremajakan," paparnya.

Namun Anas mengakui bahwa kendala internal itu juga tidak terlepas dari kemampuan keuangan daerah.

Terkait dengan hal tersebut, Makassar – Suarapembaruan.news. Realisasi pendapatan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sulawesi Selatan (Sulsel) tahun 2024 mengalami kenaikan. Berdasarkan year-to-year, Juni 2023 lalu ke Juni 2024, pertumbuhan pendapatan tersebut mencapai 10,7 persen dengan besaran Rp 445 miliar.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

“Dibandingkan Juni tahun lalu, Juni 2024 mengalami pertumbuhan pendapatan total 10,7 persen dengan besaran Rp 445 Miliar,” ujar Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Sulsel Dr. H. Reza Faisal Saleh, S.STP, MM, kepada wartawan, Minggu (14/7/2024).

Menurutnya, pencapaian sangat positif ini bisa terjadi berkat dukungan dan motivasi dari Penjabat (Pj) Gubernur Sulsel Prof Zudan Arif Fakrulloh, SH MH dan kinerja maksimal dari segenap pegawai Bapenda dan mitra Bapenda di seluruh UPT.

Reza mengatakan, realisasi pendapatan Pemprov Sulsel pada triwulan kedua (TW II) tahun anggaran 2024 meningkat tajam. Saat ini, realisasi pendapatan Pemprov Sulsel sudah mencapai Rp 4,7 triliun atau 47 persen dari target Rp 10 triliun.

“Realisasi pendapatan kita sampai Juni Rp 4,7 triliun atau sekira 47 persen, Adapun target pendapatan Sulsel menyentuh angka Rp 10 triliun. Dari jumlah tersebut, Pendapatan Asli Daerah (PAD) menyumbang angka Rp 2,4 triliun lebih,” jelasnya.

Kemudian Dana Transfer dari pemerintah pusat Rp 2,2 triliun. Adapun lain-lain pendapatan yang sah hanya Rp 2,3 miliar.

Mengenai pertumbuhan year-to-year, Juni 2023 lalu ke Juni 2024 yang mencapai 10,7 persen, menurut Reza, hal itu terjadi karena target pendapatan memang banyak masuk di semester 2 tahun ini. “Di bulan Juni capaian cukup baik karena sudah hampir 50 persen. Semester 2 memang lebih besar potensi, jadi kita optimis,” lanjutnya.

Reza optimis, target pendapatan Sulsel di 2024 sebesar Rp 10 triliun bisa dicapai, dengan rincian PAD target 2024 sebesar Rp 5,46 triliun, lalu Dana Transfer Pusat Rp 4,5 triliun serta pendapatan lain-lain yang sah Rp 9,8 miliar.

Arahan dan bimbingan Pj gubernur terhadap kebijakan pelayanan Bapenda sangat mempengaruhi capaian tersebut, hal ini juga tak lepas dari dukungan kerja sama Ditlantas Polda Sulsel dan Jasa Raharja. “Kami berterima kasih kepada segenap mitra kerja Bapenda, terkhusus kepada masyarakat Sulsel yang semakin sadar dan taat dalam memenuhi kewajiban pajak,” jelas Reza. **(SP.news/MK Said)**

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

Sumber Berita:

1. <https://radarselatan.fajar.co.id/2024/06/20/realisasi-pad-bulukumba-masih-di-bawah-20-persen-hingga-mei-2024/>
2. [https://www.suarapembaruan.news/regional/53479748/realisasi-  
pendapatan-pemprov-sulsel-mengalami-kenaikan](https://www.suarapembaruan.news/regional/53479748/realisasi-pendapatan-pemprov-sulsel-mengalami-kenaikan)

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 31 ayat (1) yang menyatakan:

Pendapatan asli Daerah sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 30 huruf a meliputi:

- a. pajak daerah;
- b. retribusi daerah;
- c. hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan; dan
- d. lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.